

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan model SiMaYang Tipe II memiliki kepraktisan yang tinggi dalam menumbuhkan model mental dan penguasaan konsep siswa. Hal ini dibuktikan dengan keterlaksanaan RPP dan respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran yang berkategori “sangat tinggi” terhadap ketiga kelas.
2. Model pembelajaran SiMaYang Tipe II efektif dalam menumbuhkan model mental dan penguasaan konsep siswa, yang dibuktikan dengan meningkatnya model mental dan penguasaan konsep siswa, serta penilaian observer terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa yang relevan ber kriteria “sangat tinggi.”
3. Penerapan model pembelajaran SiMaYang Tipe II dapat membangun model mental siswa dalam mempelajari topik larutan elektrolit dan non-elektrolit. Sebelum diterapkan pembelajaran dengan model SiMaYang Tipe II, model mental siswa mayoritas berada pada kategori “buruk” dan “buruk sekali,” tetapi setelah diterapkannya model pembelajaran SiMaYang Tipe II, model mental siswa menjadi mayoritas berkategori “baik” dan “baik sekali.”

4. Model pembelajaran SiMaYang Tipe II yang diterapkan juga dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa. Hal ini dibuktikan oleh peningkatan skor penguasaan konsep siswa antara sebelum dan sesudah pembelajaran dengan model SiMaYang Tipe II. Skor *n-Gain* yang diperoleh siswa pada ketiga kelas berada pada kategori “sedang.” Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model SiMaYang Tipe II mampu meningkatkan penguasaan konsep siswa pada kategori “sedang.”

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disarankan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran SiMaYang Tipe II harus disertai dengan keterampilan manajemen pembelajaran yang baik, seperti pengelolaan kelas, pengelolaan waktu pembelajaran, pengaturan diskusi kelompok, pengaturan kegiatan individu, maupun pengaturan presentasi dan diskusi kelas.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan model SiMaYang Tipe II memerlukan infrastruktur yang memadai (seperti listrik, fasilitas jaringan internet, dan komputer). Oleh karena itu, dalam menerapkan model ini harus mempertimbangkan keadaan sekolah terlebih dahulu.